

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF RELIANCE* SISWA SMP



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh

JENI SAFITRI
NPM : 1811050403

Jurusan : Pendidikan Matematika

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF RELIANCE* SISWA SMP

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Pembimbing I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
Pembimbing II: Abi Fadila, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M

ABSTRAK

Pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan untuk menguasai materi dan kemampuan siswa untuk memahami, menyerap, menguasai, dan menerapkannya dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan Pra Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa di SMP PGRI 2 Katibung masih rendah. Penyebab rendahnya pemahaman konsep matematis dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat sehingga membuat siswa kurang aktif selama pembelajaran, maka diperlukan inovasi baru dalam proses pembelajaran matematika untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experimental*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP PGRI 2 Katibung. Sampel yang digunakan yaitu 2 kelas yang dipilih dengan menggunakan teknik acak kelas, yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dan kelas VII B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Pengujian Hipotesis menggunakan anova dua arah sel tak sama, dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil uji anova dua arah sel tak sama, dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan model pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman konsep matematis siswa SMP, (2) Tidak terdapat pengaruh kategori *self reliance* tinggi, sedang dan rendah terhadap pemahaman konsep matematis siswa SMP, (3) Tidak terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dengan *self reliance* terhadap pemahaman konsep matematis siswa SMP.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Explicit Instruction*, Pemahaman Konsep Matematis, *Self Reliance*.

ABSTRACT

Understanding mathematical concepts is the ability to master the material and the ability of students to understand, absorb, master, and apply it in learning mathematics. Based on the pre-study, it shows that the students' understanding of mathematical concepts at SMP PGRI 2 Katibung is still low. The cause of the low understanding of mathematical concepts is due to the use of inappropriate learning models that make students less active during learning, so new innovations in the mathematics learning process are needed to develop these abilities. The application of the Explicit Instruction learning model is expected to overcome these problems.

The type of research used is Quasy Experimental. The population in this study were seventh grade students of SMP PGRI 2 Katibung. The sample used is 2 classes selected using a randomized class technique, namely class VII A as the experimental class using the Explicit Instruction learning model and class VII B as the control class using the expository learning model.

Hypothesis testing used a two-way ANOVA of different cells, with a significant level of 5%. Based on the results of the two-way ANOVA test of unequal cells, it can be concluded that: (1) There is an influence between the Explicit Instruction learning model and the expository learning model on the understanding of mathematical concepts of junior high school students, (2) There is no effect of high, medium and low self-reliance categories on understanding of junior high school students' mathematical concepts, (3) There is no interaction between learning model factors and self-reliance on junior high school students' understanding of mathematical concepts.

Keywords : Explicit Instruction Learning Model, Understanding Mathematical Concepts, Self Reliance.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jeni Safitri
NPM : 1811050403
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari *Self Reliance* Siswa SMP**” adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2022

Penulis,



Jeni Safitri

NPM. 1811050403



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADENINTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF RELIANCE* SISWA SMP
Nama : JENI SAFITRI
NPM : 1811050403
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004

Pembimbing II

Abi Fadila, M.Pd
NIP. -

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXPLICIT INSTRUCTION TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI SELF RELIANCE SISWA SMP.** Disusun oleh **Jeni Safitri, NPM. 1811050403**, Jurusan: **Pendidikan Matematika** telah diujikan pada sidang Munaqosah pada hari/tanggal: **Selasa / 13 Desember 2022.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Prof. Dr. H. Subandi, MM

Sekretaris : Fraulein Intan Suri, M.Si

Pembahas Utama : Dra. Hj. Netriwati, M.Pd

Pembahas I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd

Pembahas II : Abi Fadila, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NPM. 196408281988032002

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ
أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”. (QS. Al-Isra : 36).

كُلُّ نَفْسٍ رَهِيبَةٌ مَسْئُولَةٌ

Artinya : “Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya“. (QS. Al-Muddassir : 38).

“Memulai dengan penuh keyakinan
Menjalankan dengan penuh keikhlasan
Menyelesaikan dengan penuh senyuman”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahi *robbil'alamin* puji syukur kepada-Mu Ya Allah atas karunia, hidayah dan kelancaran, sehingga skripsi ini dapat ku selesaikan. Skripsi ini ku persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat serta cinta kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Ujang Hikmat dan Ibunda Rumsih yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, nasihat, semangat, tempatku mengeluh kesah, menangis, dan merasakan kebahagiaan serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku. Do'a yang tulusku persembahkan atas jasa-jasa yang telah membesarkan dan mendidikku, sehingga aku dapat menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adikku yang tercinta dan ku sayangi Debi Hikmawati terima kasih atas do'a dan semangat yang selama ini kalian berikan, semoga kita semua bisa menjadi anak sholehah yang membanggakan kedua orang tua.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama **Jeni Safitri**, lahir pada tanggal 05 Januari 2000 di Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Anak pertama dari pasangan Bapak Ujang Hikmat dan Ibu Rumsih. Penulis memiliki adik perempuan yang bernama Debi Hikmawati.

Penulis mengawali pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Tarahan yang dimulai pada tahun 2006 dan diselesaikan pada tahun 2012. Pada tahun 2012 sampai 2015 penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI 2 Katibung. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bani Sueb dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

Penulis diterima sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018. Penulis mengikuti organisasi pramuka dijenjang SD. Dilanjutkan pada jenjang SMP, penulis mengikuti organisasi pramuka dan OSIS. Kemudian pada jenjang SMK penulis mengikuti Lomba Kejuruan pada tahun 2017. Penulis mengikuti perlombaan PBB perwakilan paskibra dan pramuka serta mengikuti LCT tingkat SMP PGRI Lampung Selatan pada tahun 2013 dan 2014.

Pada bulan Juni 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Dilanjutkan pada bulan September 2021 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 06 Bandar Lampung. Penulis mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Lampung Selatan (IKAM LAMSEL), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta mempermudah semua urusan penulis. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw berkat Ridho dari Allah swt akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan selaku pembimbing I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Abi Fadila, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Matematika yang telah membrikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Kamalia, S.E., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP PGRI 2 Katibung dan Bapak Yudi Astiyanto, S.Pd selaku guru matematika yang sudah memberikan izin serta membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
6. Sahabat seperjuanganku dibangku kuliah yang telah membantuku dan saling memberikan semangat, serta teman-teman seperjuangan kelas H Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2018 terimakasih atas kebersamaan dan semangat yang diberikan selama perkuliahan. Semoga kesuksesan menyertai kita semua aamiin.
7. Kelompok KKN Desa Sukatani dan kelompok PPL SMPN 06 Bandar Lampung, terimakasih atas waktu kita selama ini dan untuk momen-momen yang sudah kita lalui.

8. Semua Pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih.
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.
Semoga Allah swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang sudah memberikan bantuan serta bimbingan dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah swt. Aamiin Ya Robbal 'Alamin penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Desember 2022
Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan	14
1. Model Pembelajaran	14
2. Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	15
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	15
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	16
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> .	17
d. Ciri-ciri Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	18
e. Tujuan Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	18
3. Pemahaman Konsep Matematis	18
a. Pengertian Pemahaman.....	20
b. Pengertian Konsep.....	22
c. Indikator Pemahaman Konsep Matematis	23
4. <i>Self Reliance</i> (Kemandirian)	24
a. Pengertian <i>Self Reliance</i> (Kemandirian)	24
b. Ciri-ciri <i>Self Reliance</i> (Kemandirian)	25
c. Aspek <i>Self Reliance</i> (Kemandirian).....	26

d. Indikator <i>Self Reliance</i> (Kemandirian)	26
5. Model Pembelajaran Ekspositori	27
a. Pengertian Model Pembelajaran Ekspositori	27
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Ekspositori	27
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Ekspositori	27
B. Kerangka Berpikir	28
C. Pengajuan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Teknik Pengambilan Sampel	33
3. Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Tes	34
2. Angket	35
E. Definisi Operasional Variabel	35
F. Instrumen Penelitian	36
1. Tes	36
2. Angket	39
G. Uji Instrumen Penelitian	41
1. Tes Pemahaman Konsep Matematis	41
a. Uji Validitas	41
b. Uji Daya Pembeda	43
c. Uji Tingkat Kesukaran	44
d. Uji Reliabilitas	44
2. Angket <i>Self Reliance</i>	46
a. Uji Validitas	46
b. Uji Reliabilitas	47
H. Uji Prasyarat Analisis	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Homogenitas	49
I. Uji Hipotesis	49
1. Uji Anava Dua Jalan	50
2. Uji Komprasi Ganda Dengan Metode <i>Scheffe</i>	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	57
1. Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis	57
a. Uji Validitas	57
b. Uji Daya Pembeda	59
c. Uji Tingkat Kesukaran	59

d. Uji Reliabilitas.....	60
e. Kesimpulan Hasil Uji Coba.....	60
2. Hasil Uji Coba Angket <i>Self Reliance</i>	61
a. Uji Validitas	61
b. Uji Reliabilitas.....	63
B. Analisis Data Hasil Penelitian	63
C. Uji Prasyarat.....	65
1. Uji Normalitas	65
2. Uji Homogenitas.....	66
D. Uji Hipotesis Penelitian.....	67
1. Anava Dua Jalan Sel Tak Sama.....	67
2. Uji Komparasi Ganda (<i>Scheffe</i>).....	68
E. Pembahasan	68
1. Berdasarkan Hipotesis Statistik	69
2. Berdasarkan Proses Lapangan	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Rekomendasi	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1.1	Data Nilai Pra-Penelitian Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP PGRI 2 Katibung.....	6
Tabel 2.1	Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	16
Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	32
Tabel 3.2	Jumlah Siswa Kelas VII SMP PGRI 2 Katibung	33
Tabel 3.3	Jumlah Sampel	34
Tabel 3.4	Indikator Pemahaman Konsep Matematis	35
Tabel 3.5	Kriteria Penskoran Pemahaman Konsep Matematis Siswa	37
Tabel 3.6	Pedoman Pemberian Skor Angket	40
Tabel 3.7	Rentang Nilai <i>Self Reliance</i>	41
Tabel 3.8	Kriteria Daya Pembeda.....	43
Tabel 3.9	Indeks Tingkat Kesukaran	44
Tabel 3.10	Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan.....	53
Tabel 4.1	Validitas Konstruk Uji Coba Soal	58
Tabel 4.2	Uji Daya Pembeda.....	59
Tabel 4.3	Uji Tingkat Kesukaran	60
Tabel 4.4	Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis	61
Tabel 4.5	Uji Validitas Angket <i>Self Reliance</i> Siswa.....	62
Tabel 4.6	Deskripsi Data Amatan <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.7	Deskripsi Data Amatan Angket <i>Self Reliance</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64
Tabel 4.8	Sebaran Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ditinjau dari <i>Self Reliance</i>	65
Tabel 4.9	Rangkuman Uji Normalitas Pemahaman Konsep Matematis	65
Tabel 4.10	Rangkuman Uji Normalitas Angket <i>Self Reliance</i>	66
Tabel 4.11	Rangkuman Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	66
Tabel 4.12	Rangkuman Uji Homogenitas Angket <i>Self Reliance</i>	67
Tabel 4.13	Rangkuman Anova Dua Arah Sel Tak Sama	67
Tabel 4.14	Rataan Data dan Rataan Marginal <i>Posttest</i>	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	29
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Uji Coba Instrumen Soal Tes Pemahaman Konsep Matematis (VIII A)	76
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen (VII A).....	77
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol (VII B).....	78
Lampiran 4	Pedoman Penskoran Tes Pemahaman Konsep Matematis	79
Lampiran 5	Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis	82
Lampiran 6	Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis Materi Himpunan	84
Lampiran 7	Alternatif Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis	87
Lampiran 8	Analisis Validitas Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis	95
Lampiran 9	Analisis Daya Pembeda Uji Coba Soal Tes Pemahaman Konsep Matematis	99
Lampiran 10	Analisis Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal Tes Pemahaman Konsep Matematis	103
Lampiran 11	Analisis Reliabilitas Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis	107
Lampiran 12	Kesimpulan Instrumen Pemahaman Konsep Matematis Siswa	111
Lampiran 13	Soal Posttest Pemahaman Konsep Matematis Materi Himpunan	112
Lampiran 14	Alternatif Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal Posttest Pemahaman Konsep Matematis	114
Lampiran 15	Kisi-Kisi Angket <i>Self Reliance</i> Siswa	118
Lampiran 16	Angket <i>Self Reliance</i> Siswa.....	120
Lampiran 17	Analisis Validitas Uji Coba Angket <i>Self Reliance</i>	122
Lampiran 18	Analisis Reliabilitas Uji Coba Angket <i>Self Reliance</i>	130
Lampiran 19	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> Kelas Eksperimen	139
Lampiran 20	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model Pembelajaran Ekspositori Kelas Kontrol.....	159
Lampiran 21	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1	174
Lampiran 22	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2	177
Lampiran 23	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3	179
Lampiran 24	Daftar Nilai Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen	181
Lampiran 25	Daftar Nilai Pemahaman Konsep Matematis Kelas Kontrol	183
Lampiran 26	Deskripsi Data Amatan Nilai Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	185
Lampiran 27	Hasil Perhitungan Deskripsi Data Amatan Nilai Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	188
Lampiran 28	Daftar Nilai Angket <i>Self Reliance</i> Kelas Eksperimen	189
Lampiran 29	Daftar Nilai Angket <i>Self Reliance</i> Kelas Kontrol	190
Lampiran 30	Deskripsi Data Amatan Nilai Angket <i>Self Reliance</i> Kelas Eksperimen	

dan Kelas Kontrol	191
Lampiran 31 Deskripsi Data Skor Nilai Angket <i>Self Reliance</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	194
Lampiran 32 Hasil Perhitungan Data Amatan Nilai Angket <i>Self Reliance</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	198
Lampiran 33 Daftar Rangkuman Nilai Pemahaman Konsep Matematis Dan Angket <i>Self Reliance</i> (Kelas Eksperimen)	199
Lampiran 34 Daftar Rangkuman Nilai Pemahaman Konsep Matematis Dan Angket <i>Self Reliance</i> (Kelas Kontrol).....	201
Lampiran 35 Analisis Uji Normalitas Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen	202
Lampiran 36 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen	203
Lampiran 37 Analisis Uji Normalitas Pemahaman Konsep Matematis Kelas Kontrol.....	205
Lampiran 38 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Pemahaman Konsep Matematis Kelas Kontrol	206
Lampiran 39 Analisis Uji Normalitas Angket <i>Self Reliance</i> Kelas Eksperimen	208
Lampiran 40 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Angket <i>Self Reliance</i> Kelas Eksperimen	209
Lampiran 41 Analisis Uji Normalitas Angket <i>Self Reliance</i> Kelas Kontrol.....	211
Lampiran 42 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Angket <i>Self Reliance</i> Kelas Kontrol.....	212
Lampiran 43 Analisis Uji Homogenitas Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	214
Lampiran 44 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	215
Lampiran 45 Analisis Uji Homogenitas Angket <i>Self Reliance</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	217
Lampiran 46 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Angket <i>Self Reliance</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	218
Lampiran 47 Perhitungan Uji Hipotesis	220
Lampiran 48 Lembar Jawaban Siswa	226
Lampiran 49 Dokumentasi	228

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini akan menerangkan tentang judul skripsi yang akan diteliti agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini. Skripsi yang akan dilakukan berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari *Self Reliance* Siswa SMP”**. Adapun uraian beberapa istilah dalam judul skripsi ini antara lain :

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan suatu prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹

2. Model pembelajaran *explicit instruction*

Model pembelajaran *explicit instruction* merupakan suatu pembelajaran kooperatif, dimana pembelajarannya dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktek, dan kerja kelompok.²

3. Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran.³ Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami atau menguasai sesuatu ketika sesuatu itu sudah diketahui dan diingat.⁴

Memahami konsep dapat lebih mudah memecahkan masalah matematika yang diperoleh dari guru. Sehingga kemampuan memahami konsep adalah kemampuan menangkap makna seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang telah disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, dapat memberikan interpretasi dan mampu menerapkannya.⁵

4. *Self Reliance* (Kemandirian)

Kemandirian berasal dari kata “*independence*” yang diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan dan memiliki sikap percaya diri.⁶

Gary mengistilahkan kemandirian sebagai *independent*, yang berarti kebebasan dari pengaruh atau kendali individu atau kelompok lain. Kemandirian berarti

¹ Shilphy A Octavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hal. 12.

² Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hal. 107.

³ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Wali Press, 2012), hal. 42

⁴ Asnelly Ilyas, *Evaluasi Pendidikan*, (Batusangkar : STAIN Batusangkar Press, 2006), hal. 37.

⁵ Ayu Faradillah, *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (EPHB) Matematika dengan Diskusi dan Simulasi*, (Jakarta : Uhamka Press, 2020), hal. 26.

⁶ Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*, (Bandung: Nusa Media, 2019), h. 171.

mengandalkan kemampuan diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain dan bantuan dari mana saja dan siapa saja.⁷

Mengingat kemandirian akan banyak memberikan dampak positif terhadap perkembangan individu, ada baiknya mengajarkan kemandirian kepada anak sedini mungkin sesuai dengan kemampuannya.⁸

B. Latar Belakang Masalah

Pada awalnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia masih tergolong sederhana, namun sejak Abad Pertengahan telah mengalami perkembangan yang pesat. Berbagai penemuan dan teori baru terus berlanjut hingga saat ini dan dipastikan kedepannya akan terus berkembang.⁹ Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di berbagai bidang, terutama dalam bidang pendidikan.¹⁰ Teknologi dapat meningkatkan kualitas bila diterapkan secara bijak untuk pendidikan dan pelatihan serta memiliki arti yang sangat penting bagi kesejahteraan.¹¹

Pendidikan dalam Bahasa latin *educare*, secara konotatif berarti melatih.¹² Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu, baik untuk kepentingan pribadi maupun dalam kedudukannya sebagai warga negara.¹³ Pendidikan merupakan proses kegiatan universal dalam aktivitas manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia ini terdapat proses pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan merupakan upaya untuk membudayakan manusia atau memuliakan manusia.¹⁴

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan keutamaan manusia atas makhluk lainnya, yaitu dalam QS. Al-Isra : 70 berikut ini.

﴿وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَحْرِ وَالْبَرِّ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ

⁷ Muhammad Ridlo Zarkasyi, *Entrepreneurship-Intrapreneurship: Untuk Kemandirian dan Kelestarian Bisnis*, (Jawa Timur : UNIDA Gontor Press, 2021), hal. 1.

⁸ Imam Musbikin, *Op.Cit.* hal. 172.

⁹ Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 52.

¹⁰ Dwi Aprida Nisa, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator Explaining* (SFAE), [Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika], Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, hal. 1.

¹¹ Nukhbatul Bidayati Haka, Liza Anggita Ellyandhani, Bambang Sri Anggoro, dan Abdul Hamid, Pengaruh *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik, *EduSains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, Vol. 8 No. 1 2020, hal. 2, Tersedia di: <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/edusains/article/viewFile/1806/1268>, diakses pada tanggal: 21 April 2022, pukul 10.10 WIB.

¹² Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), hal. 9.

¹³ Bambang Sri Anggoro, Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi *Problem Solving* untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa, *Al-jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.6 No. 2 2015, hal. 122, Tersedia di: <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/viewFile/25/436>, diakses pada tanggal: 21 April 2022, pukul 09.55 WIB.

¹⁴ Suprapno, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hal. 5.

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan”. (QS. Al-Isra: 70).

Jelas bahwa ayat di atas mengungkapkan di mana manusia telah diberikan kemuliaan oleh Allah Swt dan diciptakan oleh alam di atas makhluk lainnya. Dan ayat ini menekankan pemberian Allah berupa kemampuan mengarungi lautan dan daratan serta menjadikan segala yang baik sebagai rezeki bagi manusia.

Tujuan pendidikan sebenarnya adalah suatu proses memanusiakan manusia (humanization), yaitu pengangkatan manusia ke tingkat manusia agar manusia dapat bertindak sesuai dengan tata krama manusia.¹⁵ Maksud memanusiakan manusia yaitu menjadikan manusia menjadi manusia seutuhnya yang memiliki kemampuan mengendalikan diri, berilmu, dan mencintai tanah air.¹⁶

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pendidikan dan derajat manusia adalah Q.S Al-Mujadalah : 11 berikut ini.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat,” (QS Al-Mujadalah: 11).

Penjelasan ayat sebelumnya yakni Allah SWT menunjukkan betapa tingginya derajat dan kedudukan orang-orang dengan ilmunya karena yang ditinggikan kepada Allah adalah orang-orang yang beriman, bertakwa dan mengerjakan amal shaleh serta berilmu baik di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan membuat manusia berusaha untuk meningkatkan kemampuannya sendiri, oleh karena itu manusia dapat mengikuti perubahan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Melalui ilmu yang dimiliki saat menempuh pendidikan maka derajat manusia bisa naik di mata sesamanya dan juga Allah SWT.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses perubahan tingkah laku dan sikap, baik individu maupun kelompok orang dalam mendewasakan diri melalui upaya pelatihan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan

¹⁵ Elizabeth Tjahjardarmawan, *Kumpulan Artikel Pendidikan Ngopi Dulu*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 97.

¹⁶ Arif Ganda Nugroho, *Mewujudkan Kemandirian Indonesia Melalui Inovasi Dunia Pendidikan*, (Cirebon: Insania, 2021), hal. 19.

¹⁷ Elda Fitria, *Model Pembelajaran SIM (Social Interaction Model) Berbantuan Handmagic Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP*, [Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika], Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, hal. 1.

kemampuan dan potensinya. Sehingga pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting yang harus terus kita perhatikan dan kembangkan demi kemajuan manusia dan bangsa dari generasi ke generasi.

Perkembangan corak pendidikan dipengaruhi beberapa factor salah satunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁸ Proses ilmiah dibentuk atas dasar sikap ilmiah untuk mempelajari gejala-gejala ilmu dari ilmu pengetahuan merupakan hakikat ilmu pengetahuan¹⁹ sedangkan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari ilmu matematika, nyatanya masih banyak siswa yang beranggapan jika matematika pelajaran yang sulit.²⁰

Pembelajaran matematika ialah sebuah tahapan yang melangsungkan kegiatan berkaitan antara guru dengan siswanya yang melakukan hubungan mutualisme dalam konsisi pendidikan demi mencapai tujuan tertentu.²¹

Secara etimologi, matematika berasal dari bahasa latin manthanein atau mathema yang berarti ‘belajar atau hal yang dipelajari’ (“*things that are learned*”). yang dalam bahasa belandanya *wiskunde* ataupun ilmu pasti, yang secara keseluruhannya memiliki kaitan dengan penalaran.²² Jadi dari pernyataan di atas, matematika adalah ilmu yang diperoleh dengan penalaran atau pemikiran.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan, baik yang dipelajari mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi.²³ Matematika juga salah satu pelajaran yang sangat penting, ketika melakukan belajar matematika sudah seharusnya siswa tidak sekedar paham, tetapi memahami dengan yang dipelajarinya.²⁴ Karena matematika sangat penting, maka proses dalam meningkatkan belajar mengajar matematika memiliki perhatian lebih, terutama bagi pemerintahan dan matematikawan.

¹⁸ Kemas Mas’ud Ali, Integritas Pendidikan Agama Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2 No.1 (2016), Tersedia di: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/download/1158/977>, diakses pada tanggal: 21 April 2022, pukul 08.50 WIB

¹⁹ Bambang Sri anggoro, Nukhbatul Bidayati Haka, dan Hawani, Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur’an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.5 No.2 September 2019, hal. 165, Tersedia di: <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/6432>, diakses pada tanggal: 21 April 2022, pukul 09.20 WIB

²⁰ Rahmat Diyanto Fitri Dwi Kusuma, Sri Purwanti Nasution, dan Bambang Sri Anggoro, Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer, Jurnal Matematika, 1(2), 2018, hal. 2, Tersedia di: <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/article/view/2557>, diakses pada tanggal: 21 April 2022, pukul 08.29 WIB

²¹ Netriwati dan Mai Sri Lena, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandar Lampung: Permata Net, 2017), hal. 137.

²² Catur Supatmono, *Matematika Asyik*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), hal. 5.

²³ Siti Ruqoyyah, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*, (Purwakarta : CV.Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020), hal. 1.

²⁴ Maya Puspitasari, Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Melalui Strategi *Mastery Learning With Quiz Team* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan *Self-Confidence*, [Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika], Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022, hal. 3.

Matematika adalah ilmu dasar yang sangat diperlukan untuk landasan bagi teknologi dan pengetahuan modern. Matematika juga merupakan ilmu yang mempelajari cara menghitung dan mengukur suatu benda dengan angka dan lambang.²⁵ Pembelajaran matematika di sekolah kurang diminati siswa, oleh karena itu harus dibangkitkan kembali minat siswa untuk belajar matematika karena pada dasarnya matematika merupakan pelajaran yang sedikit diminati atau disukai oleh siswa.

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan memahami konsep-konsep matematika dengan baik.²⁶ Dalam pembelajaran matematika diperlukan pemahaman tentang konsep matematika, dikarenakan untuk memahami konsep adalah bagian mendasar dan terpenting pada prose belajar matematika. Dimana pemahaman juga diartikan sebagai kemampuan menangkap makna suatu konsep, penguasaan suatu konsep akan sangat membantu siswa dalam belajar matematika.²⁷

Selama ini pendidikan di sekolah hanya mengutamakan prestasi akademik yang hanya membantu siswa menjadi cerdas dan pintar atau *hard skill*, dan di sisi lain kurang memperhatikan pendidikan karakter atau *soft skill* yang membantu mereka menjadi manusia yang baik.²⁸

Berdasarkan uraian di atas, pemahaman konsep matematis menjadi penentu kesuksesan pembelajaran matematika anak didik. Akan tetapi secara mendasarnya siswa memiliki banyak kesulitan ketika memecahkan masalah yang membutuhkan memahami konsep matematis.

Permasalahan ini terjadi pula pada siswa di SMP PGRI 2 Katibung dimana siswa masih memiliki pemaknaan konsep matematis yang rendah. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran tidak melibatkan siswa secara aktif dan tidak merangsang semangat belajarnya, sehingga siswa cenderung sulit untuk mengetahui dan memahami materi.²⁹

Guru merupakan orang yang memberikan ilmu kepada orang lain yang melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di tempat tertentu. Peran dan fungsi guru mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.³⁰ Secara khusus, dalam pembelajaran guru memiliki peran dan fungsi untuk mendorong, membimbing dan memfasilitasi siswa untuk belajar.³¹

²⁵ Rany Widyastuti, Suherman, dan Bambang Sri Anggoro, *Undstanding Mathematical Concept: The Effect Of Savi Learning Model With Probing-Prompting Technigues Viewed From Self-Concept*, *Journal Of Physics: Conference Series*, Vol.147 No.1, 2020, hal. 2, Tersedia di: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1467/1/012060/meta>, diakses pada tanggal: 21 April 2022, pukul 09.42 WIB

²⁶ Siti Ruqoyyah, *Op.Cit.*, hal. 4.

²⁷ *Ibid.*, hal. 4.

²⁸ Imam Musbikin, *Op.Cit.*, hal. 3.

²⁹ Emmi Azis, dkk, *ROAR: Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), hal. 8.

³⁰ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Medan: Lembaga Peduli Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018), hal. 19.

³¹ *Ibid.*, hal. 21.

Pemahaman konsep matematis siswa masih sangat rendah, dimana hal ini didukung oleh hasil Pra-Penelitian yang peneliti lakukan pada siswa kelas VII SMP PGRI 2 Katibung yang memanfaatkan instrumen yaitu soal uraian yang menuliskan indikator pemahaman konsep matematis yang diberikan kepada siswa. Tes pra-penelitian yang peneliti lakukan menggunakan soal tes penelitian Novi YanaFeni Saprianingsih dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry learning* (POGIL) Berbantuan LKPD Yang Terintegrasi Pada Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik” yang sudah teruji jika soal tes dinyatakan valid dan sudah di validasi oleh validator.³² Hasil pra-penelitian yang peneliti lakukan untuk memperoleh data pemahaman konsep matematis siswa mendapatkan hasil yang tergolong masih rendah hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Nilai Pra-Penelitian Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP PGRI 2 Katibung Semester Genap Tahun 2022/2023

No	Kelas	KKM	Interval Nilai		Jumlah Peserta Didik
			$x < 68$	$x \geq 68$	
1	VII A	68	18	11	29
2	VII B	68	17	12	29
3	VII C	68	17	13	30
Jumlah			52	36	88

Sumber: Nilai Pra-Penelitian Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP PGRI 2 Katibung Semester Ganjil Tahun 2022/2023

Berdasarkan hasil Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi penyajian data tergolong rendah dan kurang optimal dikarenakan siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM untuk pelajaran matematika di SMP PGRI 2 Katibung adalah 68. Ada 36 siswa yang mencapai KKM dan 52 siswa yang tidak mencapai KKM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, dimana pembelajaran matematika seringkali dianggap pembelajaran yang tidak disukai, dikarenakan rumit, sulit dan membosankan. Sebagian besar siswa ketika pembelajaran dimulai belum memiliki kesiapan dalam materi pembelajaran. Sehingga siswa kurang aktif serta cenderung pasif dalam belajar, kurangnya rasa percaya diri siswa dalam belajar matematika kemungkinan besar karena tidak memiliki keberanian untuk bertanya jika masih kurang paham sehingga siswa memilih untuk diam.

³² Novi Yana, Pengaruh Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) Berbantuan LKPD Yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta didik, [Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika], Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Bukti tersebut dikuatkan juga dengan hasil wawancara guru matematika di SMP PGRI 2 Katibung yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 dengan Bapak Yudi Astiyanto, S.Pd., bahwa siswa memiliki respon yang kurang baik pada materi yang diberikan pendidik dan siswa yang masih belum memiliki kesiapan dalam materi pembelajaran. Minat membaca dan kurangnya pemahaman terhadap materi membuat siswa merasa bingung dan sulit memahami materi. Dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan model ekspositori dengan metode ceramah yang berpusat pada guru serta memberikan tugas pada saat proses belajar mengajar, sehingga guru cenderung lebih aktif dan siswa cenderung pasif hanya mendengarkan serta menerima apa yang diberikan guru.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru matematika dan siswa di SMP PGRI 2 Katibung, ditemukan jika anak didik masih memiliki kesulitan tersendiri ketika belajar matematika. Siswa beranggapan jika matematika merupakan pembelajaran yang sulit untuk dipahami, menakutkan dan juga membosankan.

Sebagian siswa hanya menghafalkan rumus, namun dalam menerapkan serta menyelesaikan rumus dalam berbagai masalah matematika, penerapannya tidak berjalan mulus. Maka yang perlu dilakukan adalah memahami konsepnya, menemukan rumus yang tepat, kemudian menyelesaikan masalah tersebut.

Faktor yang mempengaruhinya adalah guru masih menggunakan model pembelajaran yang tidak efektif, akibatnya kesalahpahaman siswa terhadap suatu konsep akan membuat siswa sulit memahami konsep untuk menghubungkannya.³³

Model pembelajaran *explicit instruction* (pembelajaran langsung) adalah suatu pendekatan dalam pengajaran yang melibatkan pembelajaran langsung dimana guru memberikan tugas, membimbing, dan juga memberikan umpan balik sebelum siswa diberi kesempatan untuk mencoba tugas secara mandiri.³⁴

Menurut Trianto bahwa “setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam merancang pembelajaran untuk membantu siswa sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran tercapai”. Mendapati pernyataan tersebut menunjukkan adanya model pembelajaran yang mengarah lebih modern. Model pembelajaran memiliki fungsi terciptanya kondisi belajar yang rapi hingga bisa tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk mengajar siswa sejalan dengan gaya belajarnya agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal, terdapat beragam model pembelajaran yang bisa dilakukan pada kegiatan belajar mengajar. Dalam praktiknya, mengajar harus mengingat bahwa tidak ada satu model pembelajaran yang paling tepat untuk semua situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat harus memperhatikan kondisi siswa, sifat bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan menguasai materi dan kemampuan siswa untuk memahami, menyerap, menguasai, dan menerapkannya dalam

³³ Emmi Azis, dkk, *Loc.Cit.*, hal. 8-9.

³⁴ Endang Widyorini dan Julia Maria van Tiel, *Disleksia (Deteksi, Diagnosis, Penanganan di Sekolah dan di Rumah)*, (Jakarta: Prenada, 2017), hal. 125.

pembelajaran matematika. Kemampuan pemahaman konsep matematis adalah hal terpenting dan sangat perlu dimiliki siswa.³⁵

Dimana dalam pembelajaran matematika menunjukkan jika memahami konsep matematis siswa tergolong rendah yakni karena faktor dari siswa itu sendiri, guru, lingkungan belajar, hingga model pembelajaran yang tidak divariasikan sehingga kurang menarik maka siswa kurang antusias dalam belajar di kelas.

Self reliance menjadi sangat penting karena sikap kemandirian bertujuan untuk dapat mengarahkan diri sendiri ke arah perilaku positif yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan kemandirian, siswa dilatih dan memiliki kebiasaan untuk melakukan tindakan yang baik dan dapat mengatur setiap tindakannya sehingga siswa memiliki kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Kemandirian atau *self reliance* menjadi salah satu cara yang bisa membuat potensi tujuan belajar bisa tercapai dengan mudah.

Beberapa permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti sepakat untuk menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dalam pembelajaran terhadap pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self reliance* siswa, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji dampak penggunaan model pembelajaran tersebut. Karena model *explicit instruction* merupakan model pembelajaran langkah demi langkah. Model pembelajaran *explicit instruction* dan *self reliance* merupakan variabel x dan pemahaman konsep matematis merupakan variabel y pada penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil pembahasan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari *Self Reliance* Siswa SMP”.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa permasalahan yang ada di SMP PGRI 2 Katibung, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika yang monoton membuat siswa merasa bosan.
2. Pemahaman konsep matematis siswa yang masih lemah.
3. Proses pembelajaran masih menggunakan *teacher centered learning* (didominasi oleh guru).
4. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
5. *Self reliance* atau kemandirian siswa masih kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian terarah dan tidak menyimpang dari penelitian yang sedang diteliti.

³⁵ Surya Amami Pramuditya, Wahyudin & Elah Nurlaelah *Kemampuan Komunikasi Digital Matematis*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2021), hal. 32.

Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VII di SMP PGRI 2 Katibung.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada pemahaman konsep matematis siswa.
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini hanya model pembelajaran *explicit instruction*.
4. Pengaruh *self reliance* (Kemandirian) pada model pembelajaran *explicit instruction*.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *explicit instruction* dengan model pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman konsep matematis siswa SMP?
2. Apakah terdapat pengaruh kategori *self reliance* tinggi, sedang dan rendah terhadap pemahaman konsep matematis siswa SMP?
3. Apakah terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dengan *self reliance* terhadap pemahaman konsep matematis siswa SMP?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, didapati tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara model pembelajaran *explicit instruction* dengan model pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman konsep matematis siswa SMP.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kategori *self reliance* tinggi, sedang dan rendah terhadap pemahaman konsep matematis siswa SMP.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dengan *self reliance* terhadap pemahaman konsep matematis siswa SMP.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Bagi guru sebagai bahan masukan dan saran bagi pendidik khususnya pada mata pelajaran matematika dimana pendidik hendaknya lebih mengenal model pembelajaran yang dapat digunakan selama proses pembelajaran, sehingga melibatkan siswa untuk berperan aktif selama proses pembelajaran dan dapat meningkatkan siswa dalam memahami konsep matematis.

2. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian yang dilakukan peneliti ini kepada siswa bisa membantu siswa untuk dapat berperan aktif selama proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memperoleh informasi sebagai bahan masukan dalam rangka mengoptimalkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dan meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman dan pengetahuan yang merupakan pengalaman dan pengetahuan langsung dalam penerapan model pembelajaran *explicit instruction*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang digunakan adalah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti yang dijadikan acuan dan referensi oleh peneliti. Adapun penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Riska Amelia yang berjudul “*Pengaruh Model Explicit Instruction melalui Teknik Mnemonic Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Jenis Kelamin Peserta Didik Di Smp N 31 Bandar Lampung*”. Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya adalah model pembelajaran yang akan digunakan dan variable terikatnya yaitu model pembelajaran *explicit instruction* dan pemahaman konsep matematis, namun perbedaan penelitian ini terhadap penelitian yang akan dijalani peneliti Riska Amelia bertujuan demi mencari tahu apakah adanya perbedaan dengan peningkatan memahami konsep matematis peserta didik terhadap model *explicit instruction* lewat teknik *mnemonic* yang diajarkan menggunakan model konvensional yang peninjauannya dari jenis kelamin. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self reliance* siswa SMP.³⁶
2. Elghina Silma yang berjudul “*Pengaruh Penerapan model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Pelajaran Ekonomi (Akuntansi) Di SMAN 1 Langgam Kabupaten Pelalawan*”. Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya adalah model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *explicit instruction*, namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan dimana peneliti Elghina Silma variabel terikatnya yaitu motivasi dan hasil belajar siswa yang bertujuan untuk memperoleh informasi berdasarkan perlakuan (treatment). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka perhitungan dengan menggunakan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 8,37 sedangkan t_{tabel} 2,04 pada taraf signifikan 0,05,

³⁶ Riska Amalia, Pengaruh Model Explicit Instruction Melalui Teknik Mnemonic Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Jenis Kelamin Peserta Didik Di Smp N 31 Bandar Lampung, [Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika], Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

- karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*. Untuk penelitian variabel terikatnya yaitu pemahaman konsep matematis yang bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self reliance* siswa SMP.³⁷
3. Wayan Sosiawan yang berjudul “*Model Pembelajaran Explicit Instruction guna Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika*”. Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya adalah model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *explicit instruction*, namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan dimana peneliti Wayan Sosiawan variabel terikatnya yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa yang bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* guna meningkatkan prestasi belajar matematika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang dimana hasil awalnya hanya mencapai rata-rata 68,07 dengan ketuntasan belajar 28,20%, pada siklus I meningkat menjadi 73,84 dengan ketuntasan belajar 76,92% dan pada siklus II meningkat menjadi 80,51 dengan ketuntasan belajar 94,87%. Sehingga disimpulkan model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas VII F SMP. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya yaitu pemahaman konsep matematis yang bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self reliance* siswa SMP.³⁸
 4. Abeer Al-Ghazo yang berjudul “*The Effect of Explicit Instruction of Meta Cognitive Learning Strategies on Promoting Jordanian Language Learners' reading competence*”. Penelitian ini berfokus pada pengaruh strategi kognitif bertemu pada pemahaman membaca di kalangan mahasiswa Yordania dalam bahasa Inggris. Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya adalah model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *explicit instruction*, namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan dimana peneliti ABEER AL-GHAZO yaitu untuk menyelidiki pengaruh strategi kognitif bertemu pada pemahaman membaca di kalangan mahasiswa Yordania. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya yaitu pemahaman konsep matematis

³⁷ Elghina Silma, Pengaruh Penerapan model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Pelajaran Ekonomi (Akuntansi) Di SMAN 1 Langgam Kabupaten Pelalawan, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol.9, No.1, Maret 2017 : 68- 76, Tersedia di <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/viewFile/4055/3933>, diakses pada tanggal 29 Maret 2022, pukul 13.00 WIB

³⁸ Wayan Sosiawan, Model Pembelajaran Explicit Instruction guna Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika, Vol. 1 No. 2, September 2020, Tersedia di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPI2/article/download/30181/16927>, diakses pada tanggal 27 maret 2022, pukul 19.00 WIB

- yang bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self reliance* siswa SMP.³⁹
5. Yuko Iwai “*The Effect of Explicit Instruction on Strategic Reading in a Literacy Methods Course*”. Penelitian ini berfokus pada dampak instruksi eksplisit pada strategi membaca metakognitif di antara 18 calon guru K-8 dalam kursus metode literasi dalam bahasa Inggris. Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya adalah model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *explicit instruction*, namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan dimana peneliti Yuko Iwai yaitu dampak instruksi eksplisit pada strategi membaca metakognitif di antara 18 calon guru K-8 dalam kursus metode literasi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya yaitu pemahaman konsep matematis yang bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self reliance* siswa SMP.⁴⁰

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan di atas, adapun yang membedakan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang relevan peneliti ingin menguji apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self reliance* siswa.

H. Sistematika Penulisan

Untuk sistematika dalam penulisan skripsi ini, peneliti membaginya menjadi beberapa bab agar skripsi ini lebih mudah dipahami. Sistematika penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari *Self Reliance* Siswa SMP”, terdiri dari: “Bagian awal terdiri dari sampul depan, (cover) skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.”

Bagian inti terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V yang penjelasan ada di bawah ini:

BAB I Pendahuluan: “(a) Penegasan Judul, (b) Latar Belakang Masalah, (c) Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah, (d) Rumusan Masalah, (e) Tujuan

³⁹ Abeer Al-Ghazo, *The Effect of Explicit Instruction of Meta Cognitive Learning Strategies on Promoting Jordanian Language Learners' reading competence*, Journal of Education and Practice, Vol.7, No.10, 2016, Tersedia di <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1099460.pdf>, diakses pada tanggal 7 Maret 2022, pukul 10.44 WIB

⁴⁰ Yuko Iwai, *The Effect of Explicit Instruction on Strategic Reading in a Literacy Methods Course*, International Journal of Teaching and Learning in Higher Education, 2016, Volume 28, Number 1, Tersedia di <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1106323.pdf>, diakses pada tanggal 7 Maret 2022, pukul 11.30 WIB

Penelitian, (f) Manfaat Penelitian, (g) Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, dan (h) Sistematika Penulisan.”

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis: “(a) Teori Yang Digunakan, (b) Kerangka Berpikir, (c) Pengajuan Hipotesis”

BAB III Metode Penelitian: “(a) Waktu dan Tempat Penelitian, (b) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (c) Populasi, dan Sampel, (d) Teknik Pengumpulan Data, (e) Definisi Operasional Variabel, (f) Instrumen Penelitian, (g) Uji Instrumen Penelitian, (h) Uji Prasyarat Analisis, (i) Uji Hipotesis.”

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: “(a) Deskripsi Data, (b) Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.”

BAB V Penutup: “(a) Simpulan, (b) Rekomendasi. yang diikuti dengan rujukan dan lampiran dalam penelitian serta data lainnya yang dibutuhkan sebagai pelengkap”.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan model pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman konsep matematika siswa SMP. Pemahaman konsep matematis siswa menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* lebih baik dibandingkan pemahaman konsep matematis menggunakan model pembelajaran ekspositori.
2. Tidak terdapat pengaruh antara kategori *self reliance* tinggi, sedang dan rendah terhadap pemahaman konsep matematis siswa SMP.
3. Tidak terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dengan *self reliance* terhadap pemahaman konsep matematis siswa SMP.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan model pembelajaran *Explicit Instruction*, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Peserta Didik
Peserta didik harus mengembangkan pemahaman konsep matematis yang sudah dimiliki oleh setiap peserta didik
2. Bagi Guru
Harapan kepada guru bias menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis pada materi pelajaran lain serta guru mampu meningkatkan *self reliance* pada siswa.
3. Bagi Sekolah
Sekolah sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan, harus mampu memberikan informasi kepada guru untuk selalu memberikan informasi kepada guru untuk selalu memberikan model pembelajaran yang bervariasi untuk mengembangkan pemahaman konsep matematis, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* agar melatih pemahaman konsep matematis siswa menjadi lebih baik.
4. Bagi Peneliti Lain
Bagi peneliti lain yang akan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* diharapkan dapat melihat kemampuan matematis lain pada materi pelajaran lainnya serta lebih inovatif dan kreatif dalam menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* sehingga tidak hanya terpaku dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achi Renaldi, N. &. (2020). *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Bogor: IPB Press.
- Adyansyah, M. S. (2017). Analisis Kualitas Soal Ujian Matematika Semester Genap Kelas XI SMA Inshafuddin Kota Banda Aceh. 44.
- Agustina, W. (2020). *Media Pembelajaran Jumping Frog Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Makhluk Hidup Bagi Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Ahmad Yasir Rifa'i, d. (2020). *28 Cara Senang Belajar Matematika*. Mungkid: Pustaka Rumah Cinta.
- Ahyar, D. B. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Aldeliana, E. (2019). *Pengembangan E-Modul Berbasis Challenging Task Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Tempilang*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Al-Ghazo, A. (2016). The Effect of Explicit Instruction of Meta Cognitive Learning Strategies on Promoting Jordanian Language Learners' reading competence. *Journal of Education and Practice*, 170.
- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Ali, K. M. (2016). Integritas Pendidikan Agama Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Amalia, R. (2017). *Pengaruh Model Explicit Instruction Melalui Teknik Mnemonic Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Jenis Kelamin Peserta Didik Di Smp N 31 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Amirullah, S. H. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Ananda, R. (2018). *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Andrian, N. d. (2018). Pendekatan Kemandirian Belajar Terhadap Kecemasan Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 102.

- Anggalia, F. (2015). *Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Metode Examples Non Examples Dan STAD (Student Teams Achievement Devision) Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Anggoro, B. S. (2015). Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solving untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 122.
- Anggoro, B. S. (2019). Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 165.
- Anggraini, &. S. (2019). *Pengaruh Model Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arlis, Y. H. (2020). *Seminar Ke SD-An (Dalam Pendidikan Tinggi untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Asmar, A. d. (2020). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Guepedia.
- Astiyanto, Y. (2022, Maret Sabtu). Respon Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika. (J. Safitri, Interviewer)
- Astriyandi, A. A. (2021). *Pendekatan Inquiry Tipe Project Based Learning & Group Investigation Dalam Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup*. Jawa Barat: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
- Asyafah, A. d. (2020). Hubungan Sikap Kemandirian Peserta didik Dengan Prestasi Belajar Ditinjau Dari Status Ekonomi Keluarga di MTs Negeri Garut. *Jurnal Kajian Pendidikan Umum*.
- Aulia, L. R. (2018). *Penerapan Media Pembelajaran Microsoft PowerPoint Menggunakan Smartphone Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik SMP Kartika II-2 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Azis, E. d. (2020). *ROAR: Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- B), M. T. (2020). *Catatan Dasar Pembelajaran Matematika*. Jawa Tengah: PT. Nasa Xpanding Management.

- Bahdar. (2022). *Implementasi Mastery Learning Dalam Pembelajaran Fiqh*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Baiduri, D. P. (2021). *Monograf Pemahaman Konsep Geometri Ditinjau Dari Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Budiyanto, M. A. (2019). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dimiyati, J. (2016). *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-Kanak/Raudatul Athfal dan Sekolah Dasar*. Prenada Media.
- Faradillah, A. (2020). *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (EPBH) Matematika dengan Diskusi dan Simulasi*. Jakarta: Uhamka Press.
- Fitria, E. (2019). *Model Pembelajaran SIM (Social Interaction Model) Berbantuan Handmagic Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gunawan, C. (2019). *Regresi Linear Tutorial SPSS Lengkap*. Sukabumi: Skripsi Bisa.
- Habibati. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hamzah B. Uno, d. N. (2013). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermanto, Y. B. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran PAKEM Berbantuan Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Keterampilan Metakognitif Peserta Didik*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ihsan, S. (2021). *Analisis Rasionalitas Antibiotik Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ilyas, A. (2006). *Evaluasi Pendidikan*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Ina Magdalena, d. (2020). *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktek)*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Inanna, M. H. (2021). *Landasan Pendidikan*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Indonesia, S. N. (n.d.). *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: KBM Indonesia.

- Indra, Y. F. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*. Yogyakarta: Deepublish.
- Iskandar. (2022). *Metode penelitian Dakwah*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Iwai, Y. (2016). The Effect of Explicit Instruction on Strategic Reading in a Literacy Methods Course. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 110.
- Julia, N. H. (2014). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Membedah Anatomi Kurikulum 2013 untuk Membangun Masa Depan Pendidikan yang Lebih Baik*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Katibung, S. K. (2022, Maret Sabtu). Respon Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika. (J. Safitri, Interviewer)
- Kusuma, R. D. (2018). Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer. *Jurnal Matematika*, 2.
- Kusumastuti, A. d. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lapenia, A. S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Cahaya Dan Sifatnya Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Sembawa. *Jurnal Lensa Pendas*, 54.
- Lena, N. d. (2017). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandar Lampung: Permata Net.
- Lestariani, D. S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran KOOPERATIF Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dimensi Myer-Briggs*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- M, S. A. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Wali Press.
- Madiistriyanto, I. S. (2021). *Metologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Malik, O. (2018). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepubhlsh.
- Meylania, M. (2019). *Pendidikan Karakter Melalui Sistem Boarding School Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Musbikin, I. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Bandung: Nusa Media.
- Nasution, T. (2018). Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter . *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6.
- Nisa, D. A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator Explaining (SFAE)*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nizamuddin. (2021). *Metodologi Penelitian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Nugroho, A. G. (2021). *Mewujudkan Kemandirian Indonesia Melalui Inovasi Dunia Pendidikan*. Cirebon: INSANIA.
- Nukhbatul Bidayati Haka, L. A. (2020). Pengaruh Blended Learning Berbantuan Google Classroom Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *EduSains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, Vol. 8 No. 1, 2.
- Nurdinah Hanifah, d. (2018). *Prosiding Seminar Nasional "Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT" dan Pelatihan "Berpikir Suprarasional"*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran* . Yogyakarta: Deepublish.
- Oktarina, R. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA DiMadrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiah Cempaka Palembang*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Puspita, M. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Melalui Strategi Mastery Learning With Quiz Team Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self-Confidence*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Putra, H. K. (2021). *Monograf Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Putra, M. R. (2021). *Perbandingan Antara Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dan Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep*. Bandar Lampung: Universitas Islam Raden Intan Lampung.
- Rahman, T. (2018). *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.

- Rahmawati, I. (2022). *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Ricu Sidiq, d. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Guru Menjadi Sukses*. Yayasan Kita Menulis.
- Rosita, E. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Improve Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta Didik*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ruqoyyah, S. (2020). *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Sapiyah. (2021). *Konsep Karakter Rendah Hati Perspektif Hadis Nabi (Analisis Relevansi Terhadap Kecerdasan Intrapersonal dan interpersonal)*. Guepedia.
- Shoimah, R. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Konkrit Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Pecahan Mata Pelajaran Matematika Kelas III Mi Ma'arif Nu Sukodadi-Lamongan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Sholihah, Q. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Malang: UB Press.
- Silma, E. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Pelajaran Ekonomi (Akuntansi) Di SMAN 1 Langgam Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 68.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofarudin, A. (2020). *Literasi Keagamaan dan Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sosiawan, W. (2020). Model Pembelajaran Explicit Instruction Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika.
- Suciati, W. (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sundry, P. (2022). *Pengaruh Pendekatan Metaphorical Thinking Berbantuan Google Classroom Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep*

- Matematis Siswa SMK Swadhipa 2 Natar*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Supatmono, C. (2009). *Matematika Asyik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Suprapno, d. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Surya Amami Pramuditya, W. d. (2021). *Kemampuan Komunikasi Digital Matematis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Suseno, T. I.-T. (2017). *Desain Pengembangan Kurikulum 2012 di Madrasah*. Depok: Kencana.
- Susila, H. R. (2021). *Strategi Belajar dan Pembelajaran : untuk Mahasiswa FKIP*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Susongko, E. S. (2021). *Mengukur Validitas Tes*. Jawa Timur: Pernal Edukreatif.
- Syarief, Y. I. (2021). *Bunga Rampai Mengembangkan Karakter Melalui Pendidikan Berbasis Nilai*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syeilendra. (n.d.). *Explicit Instruction dan Creativity Quotient Pada Kemampuan Musik Tradisional Mahasiswa*. Dwi-Quantum.
- Tiara Alza, d. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Muntai*. Muara Muntai: Jurnal Bisnis dan Teknologi.
- Tiel, E. W. (2017). *Disleksia (Deteksi, Diagnosis, Penanganan di Sekolah dan di Rumah*. Jakarta: Prenada.
- Tjahjadarmawan, E. (2017). *Kumpulan Artikel Pendidikan Ngopi Dulu*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ulia, N. (2016). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Materi Bangun Datar Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Pendekatan Sainifik Di SD. *Jurnal Tunas Bangsa*, 57.
- Umar, H. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuni, T. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) Ditinjau Dari Self Confidence Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Wibowo, H. (2012). *Teori-teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Puri Cipta Media.
- Widyastuti, R. d. (2020). Understanding Mathematical Concept: The Effect Of Savi Learning Model With Prombing-Prompting Techniques Viewed From Self-Concept. *Journal Of Physics: Conference Series*, 2.
- Wulandari, A. P. (2017). *Efektifitas Penggunaan Model Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika Pada Siswa SMA Swasta Pab 9 Patumbak T.P 2016/2017*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.
- Yana, N. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Process Oriented Guide Inquiry Learning (POGIL) Berbantu LKPD yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Zarkasyi, M. R. (2021). *Entrepreneurship-Intrapreneurship: Untuk Kemandirian dan Kelestarian Bisnis*. Jawa Timur: UNIDA Gontor Press.

